

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI WORKSHOP
PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAGI GURU
SMP PGRI 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Hesti Noviyana¹, Arinta Rara Kirana², Sri Wahyuningsih³, Riski Adi Saputra⁴,
Maria Lovelita Vinantiastuti⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung
¹hestihestinovinovi@gmail.com, ²arintarara@gmail.com,
³sriwahyuni050202@gmail.com, ⁴riski.adi@gmail.com, ⁵maria.lv@gmail.com

Abstrak: Workshop penggunaan video pembelajaran interaktif bagi guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara membekali guru dalam membuat dan menggunakan video pembelajaran interaktif. Kegiatan ini dilakukan dengan adanya permasalahan pada guru-guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah yang masih minim pengetahuannya dalam hal penggunaan video pembelajaran interaktif. Kegiatan pengabdian ini berupa workshop mengenai penggunaan video interaktif dan bagaimana cara membuat video pembelajaran interaktif. Di akhir kegiatan, peserta diminta mempraktekan penggunaan video pembelajaran interaktif yang sudah ada dan menerapannya dalam pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Setelah menggunakan video pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran tidak monoton, dan siswa dapat menyetel ulang video pembelajaran kapanpun siswa inginkan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan guru dalam pembuatan dan penggunaan video pembelajaran interaktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: video pembelajaran, media interaktif

Abstract: *The workshop on using interactive learning videos for SMP PGRI 1 Trimurjo Middle Lampung teachers aims to improve the quality of learning by equipping teachers in making and using interactive learning videos. This activity was carried out due to problems with SMP PGRI 1 Trimurjo Middle Lampung teachers who still lacked knowledge in terms of using interactive learning videos. This service activity is in the form of workshops on the use of interactive videos and how to make interactive learning videos. At the end of the activity, participants were asked to practice using existing interactive learning videos and applying them in learning according to the subjects they taught. After using learning videos students become more active, learning is not monotonous, and students can reset learning videos whenever students want. From this it can be concluded that this service activity can increase teacher knowledge in making and using interactive learning videos to improve the quality of learning.*

Keywords: *learning videos, interactive media*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini berkembang sangat pesat dalam berbagai bidang termasuk juga dalam bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan terutama pada pembelajaran di kelas, teknologi digunakan agar pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak monoton dan tidak membosankan. Salah satu teknologi yang dapat diterapkan di kelas yaitu penggunaan video pembelajaran interaktif. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual (gambar). Sebagai media pembelajaran, video sangat berperan dalam memberikan informasi dari guru untuk siswa (Hadi : 2017). Media video terhadap proses pembelajaran sangat bermanfaat dan cukup memiliki keuntungan dalam proses pembelajaran. Bisa dilihat video mampu menjadikan pengganti terhadap proses pembelajaran yang sulit untuk dilihat dalam kasat mata.

Adanya video pembelajaran dalam praktik yang sulit mampu dipermudah dengan adanya video dengan cara penerapan video ilustrasi. Video dapat dilihat secara berulang-ulang apabila siswa masih belum memahami. Hal ini diharapkan mampu mendorong dan selalu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan menggunakan video pembelajaran (Arsyad, 2010). Pada dasarnya video pembelajaran tersebut bertujuan guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Sebagai tenaga pendidik dan pengajar, guru mempunyai peran dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa-siswanya. Dengan menggunakan video pembelajaran interaktif, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

SMP PGRI 1 Trimurjo merupakan salah satu SMP swasta di Lampung Tengah yang sedang mengembangkan teknologi dalam proses pembelajarannya. Namun, guru belum sepenuhnya

menerapkan dalam proses pembelajaran dikarenakan masih banyak guru yang belum memahami cara menggunakan dan membuat media interaktif terutama video pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru lebih memilih cara konvensional yang dianggap lebih mudah oleh guru. Padahal dalam pembelajaran konvensional pembelajaran menjadi kurang menarik, siswa kurang aktif, dan pembelajaran menjadi membosankan. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa tidak optimal karena siswa kurang termotivasi dalam belajar. Dengan penggunaan video pembelajaran, pembelajaran menjadi lebih menarik dan video dapat diputar berulang-ulang sehingga siswa lebih mudah dalam mengingat-ingat materi.

Selain hal yang disebutkan di atas, menurut Agustini & Ngarti (2020), ada beberapa kelebihan video pembelajaran dalam melangsungkan kegiatan belajar yaitu: 1) Meningkatkan efektifitas pembelajaran; 2) Memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif; 3) Dapat menjabarkan pemahaan materi lebih detail; 4) Bersifat fleksibel dan penggunaan video dapat membuat keseluruhan aspek pembelajaran mudah terpenuhi, dan; 5) Dapat mengganti metode ceramah yang biasa digunakan oleh guru dengan metode yang lebih kreatif. Purwanti (2015) juga menuliskan dalam penelitiannya mengenai keunggulan video sebagai media belajar, yaitu sebagai berikut: keunggulan media video dalam pembelajaran dapat difungsikan sebagai bahan ajar yang dapat digunakan objek belajar secara komprehensif dan memberikan dampak pembelajaran yang lebih nyata. Sehingga dalam hal ini penggunaan media video dapat meningkatkan pengalaman belajar terhadap peserta didik, yang mana dapat meningkatkan minat belajar peserta didik itu sendiri. Bukan hanya itu saja video juga dirasa dapat menciptakan suasana belajar yang positif sehingga dapat

meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Manfaat video pembelajaran menurut Andi Prastowo (2014 : 302), antara lain : (1) memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik; (2) memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat; (3) menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu; (4) memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu; dan (5) menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Video pembelajaran juga mempunyai karakteristik seperti yang disampaikan oleh Khairani et al (2019) yaitu untuk menghasilkan video pembelajaran yang berkualitas, yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka dalam pembuatannya video pembelajaran harus memperhatikan beberapa aspek. Adapun aspek-aspek dalam pembuatan video pembelajaran yaitu: **1. Clarity of Massage** (kejelasan pesan) Dengan pemakaian video sebagai pembelajaran siswa dapat memahami pesan pembelajaran dengan mudah dan informasi yang didapat secara komprehensif dan jelas. **2. Stand Alone** (berdiri sendiri), dalam pembuatan video harus kreatif dan tidak berpatokan kepada bahan ajar lain **3. User Friendly** (bersahabat/ akrab dengan pemakainya) media video penggunaan bahasa yang digunakan sederhana, dapat dimengerti, dan bahasa yang digunakan umum. Paparan informasi yang ditampilkan dapat membantu dan bersahabat dengan penggunaanya, termasuk kemudahan dalam memakai, merespon, dan mengakses. **4. Representasi isi**, Materi yang hendak ditampilkan dalam video harus dapat mengakomodasi keseluruhan bahan ajar, misalnya materi demonstrasi atau simulasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video. **5.**

Visualisasi, penggunaan media dalam penyampaian materi dapat dikemas secara multimedia yang didalamnya terdapat teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. **6. Penggunaan media video dapat menggunakan kualitas resolusi yang tinggi dalam tampilannya.** Media video juga dapat dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap speech system komputer. **7. Dapat digunakan secara umum atau individual.**

Ronal Anderson, (1987: 104) mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan ini dijelaskan sebagai berikut : a. Tujuan Kognitif 1) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi. 2) Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis. 3) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi. b. Tujuan Afektif Dengan menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi. c. Tujuan Psikomotorik 1) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini diperjelas baik dengan cara memperlambat ataupun mempercepat gerakan yang ditampilkan. 2) Melalui video siswa langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi. Melihat beberapa tujuan yang dipaparkan di atas, sangatlah jelas peran video dalam pembelajaran. Video juga bisa

dimanfaatkan untuk hampir semua topik, model-model pembelajaran, dan setiap ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, siswa dapat mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah masa lalu dan rekaman aktual dari peristiwa terkini, karena unsur warna, suara dan gerak di sini mampu membuat karakter merasa lebih hidup. Selain itu dengan melihat video, setelah atau sebelum membaca, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi ajar. Pada ranah afektif, video dapat memperkuat siswa dalam merasakan unsur emosi dan penyikapan dari pembelajaran yang efektif. Pada ranah psikomotorik, video memiliki keunggulan dalam memperlihatkan bagaimana sesuatu bekerja, video pembelajaran yang merekam kegiatan motorik/gerak dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengamati dan mengevaluasi kembali kegiatan tersebut.

Sebagai bahan ajar non cetak, video kaya akan informasi untuk diinformasikan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat sampai ke peserta didik secara langsung. Selain itu, video menambah dimensi baru dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya melihat gambar dari bahan ajar cetak dan suara dari program audio, tetapi di dalam video, peserta didik bisa memperoleh keduanya, yaitu gambar bergerak beserta suara yang menyertainya.

Menurut Prastowo (2014), video interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, maupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunaannya. Secara sederhana, video interaktif adalah video edukasi yang dibuat oleh tenaga pendidik secara audio visual untuk menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga para tenaga pendidik perlu menyajikan materi dalam bentuk video. Video ini memiliki

kekuatan dari segi visual yang lebih menarik, dan audio yang lebih jelas dengan editing yang baik. Sehingga membuat materi yang disampaikan mampu dipahami dan menarik minat sekaligus fokus pada peserta didik.

Dalam penggunaan video interaktif, maka dibutuhkan aplikasi untuk mengedit video. Sejauh ini jenis aplikasi editing video sangat banyak dan semua memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Berikut beberapa rekomendasinya: **(1). Kinemaster.** Aplikasi pertama untuk kebutuhan editing video adalah Kinemaster yang juga jamak digunakan banyak orang. Ada banyak tutorial bisa ditemukan di Youtube untuk menggunakannya. Kinemaster banyak digunakan dan banyak direkomendasikan karena fiturnya terbilang lengkap, bahkan untuk akun versi gratis. Hanya saja memang format video tertentu dan dengan ukuran tertentu yang bisa diedit dengan aplikasi ini. Namun, tetap bisa diandalkan; **(2) Toontastic.**

Rekomendasi selanjutnya adalah aplikasi Toontastic yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi ini adalah aplikasi yang mendukung pembuatan video berbasis animasi. Sehingga ada beberapa item animasi di dalamnya yang bisa dipilih. Kemudian diisi suara untuk menjelaskan apa yang akan disampaikan di dalam video animasi yang dibuat. Aplikasi ini bisa diunduh secara gratis melalui PlayStore maupun AppStore secara gratis. Nilai tambah lainnya adalah bisa digunakan offline; **(3) YouCut.** Aplikasi YouCut juga menjadi pilihan menarik untuk membuat video interaktif pengajaran. Aplikasi ini memiliki prinsip menggabungkan beberapa foto atau gambar maupun video untuk kemudian diberi suara. Durasi video yang dibuat bisa cukup panjang dan diedit sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi ini banyak direkomendasikan karena mudah untuk

digunakan dan mampu bekerja dengan baik di jaringan yang susah sekalipun; (4) **Powtoon**. Selanjutnya adalah aplikasi Powtoon yang banyak digunakan untuk membuat aneka jenis media kegiatan pembelajaran. Banyak pengajar yang membuat slide presentasi, video animasi, infografik bergerak, dan lain sebagainya disini. Fitur efek yang tersedia cukup beragam sehingga pengajar bisa menyematkan gambar bergerak, teks berjalan, dan sebagainya. Membuat video interaktif pengajaran menjadi lebih maksimal; (5) **Wondershare Filmora**. Berikutnya ada aplikasi Wondershare Filmora yang juga banyak digunakan, meskipun di Indonesia aplikasi ini belum terlalu populer. Namun, sangat direkomendasikan untuk membuat video pengajaran yang lebih menarik dan interaktif. Ada banyak pilihan background tersedia di aplikasi ini dan ditunjang dengan banyak fitur efek untuk memaksimalkan video yang dibuat. Nilai tambah lainnya adalah format video yang dibuat sangat beragam, sehingga bisa disesuaikan kebutuhan; (6) **Sparkol Video Scribe**. Rekomendasi selanjutnya adalah Sparkol Video Scribe yang merupakan aplikasi untuk melakukan presentasi dengan *whiteboard* secara online maupun offline. Aplikasi ini membantu pengajar membuat video pengajaran secara langsung. Misalnya menuliskan materi di papan yang tersedia di aplikasi. Bisa juga membuat video animasi dan gambar bergerak dengan sejumlah fitur di dalamnya. Hanya saja Sparkol Video Scribe wajib premium dengan masa uji coba gratis hanya 30 hari; (7) **FilmoraGo**. Rekomendasi aplikasi pembuat video interaktif pengajaran yang terakhir adalah FilmoraGo. FilmoraGo nyaris mirip dengan aplikasi Kinemaster yang juga berfungsi mengedit video dengan satu gambar maupun satu video. Beberapa efek di

dalamnya bisa dimanfaatkan untuk menjadikan video lebih interaktif. Mulai dari menambahkan stiker, gambar tertentu, anak panah, suara, musik, dan lain-lain dengan durasi yang bisa disesuaikan kebutuhan.

Adapun pembuatan dan penggunaan video pembelajaran interaktif dapat dilakukan dengan cara memilih salah satu atau beberapa video pembelajaran interaktif bervariasi. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar, pembelajaran tidak monoton juga siswa lebih tertarik pada materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penggunaan video pembelajaran interaktif juga dapat membuat siswa aktif, serta bisa menggali ilmu pengetahuan seluas-luasnya. Dengan adanya hal tersebut, tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai.

Penggunaan video pembelajaran interaktif pada guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah saat ini belum maksimal diterapkan. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya pengetahuan guru dalam membuat dan menggunakan video pembelajaran interaktif. Masih minimnya pengetahuan guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah dalam pembuatan dan penggunaan video pembelajaran interaktif ini maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bandar Lampung yaitu melaksanakan pengabdian untuk membekali guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah dalam pembuatan dan penggunaan video pembelajaran interaktif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dengan judul peningkatan kualitas pembelajaran melalui workshop penggunaan video pembelajaran interaktif bagi guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah dilaksanakan pada hari Sabtu (20 Mei 2023) bertempat di SMP PGRI 1 Trimurjo

Lampung Tengah. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 6 jam di mulai pukul 09.00 sampai 16.00 yang diikuti sebanyak 18 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya video pembelajaran yang menarik, siswa lebih mudah untuk belajar, pembelajaran tidak monoton, dan siswa dapat memutar ulang kapanpun siswa membutuhkan. Selain itu, video pembelajaran interaktif juga lebih memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, dan siswa tidak bosan karena video yang disajikan interaktif, menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut tentunya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang video pembelajaran interaktif.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung mengenai video pembelajaran interaktif .
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti workshop.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari Bapak Kepala Sekolah SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 20 Mei 2023.
7. Tanggal 19 Mei 2023 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar

dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.

8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 20 Mei 2023, kegiatan workshop dimulai dari pukul 09.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan workshop oleh Kepala sekolah SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah yaitu: Bapak Haryo Kumbokarno, S.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Hesti Noviyana, M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Ibu Hesti Noviyana, M.Pd, Ibu Arinta Rara Kirana, M.Pd, dan Ibu Sri Wahyuningsih, M.Pd juga dibantu dengan dua mahasiswa yaitu Riski Adi Saputra dan Maria Lovelita Vinantiastuti sebagai asisten dalam pengabdian ini. Metode yang digunakan berupa workshop dalam pembuatan dan penggunaan video pembelajaran interaktif.
4. Tanya jawab dan diskusi mengenai pembuatan dan penggunaan video pembelajaran interaktif.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil workshop penggunaan video pembelajaran interaktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 berjalan dengan tertib dan lancar. Selama kegiatan workshop berlangsung tidak ada hambatan yang dialami oleh pemateri maupun peserta workshop. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika dan dosen Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bandar Lampung. Sesi pertama dilakukan dengan pemaparan materi tentang

pengertian video pembelajaran, keuntungan menggunakan video pembelajaran, jenis-jenis video pembelajaran, karakteristik video pembelajaran, cara membuat dan menggunakan video pembelajaran interaktif dengan mudah dan bagaimana penerapannya dalam pembelajaran di kelas. Setelah itu, dilakukan tanya jawab dan diskusi seputar kegiatan pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru dan kendala-kendala yang sering dialami guru di kelas. Salah satunya yaitu siswa sering merasa bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Untuk melatih peserta workshop dalam menggunakan video pembelajaran interaktif, setelah sesi tanya jawab peserta diminta untuk mempraktekan penggunaan video pembelajaran interaktif yang sudah ada dan menerapannya dalam pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pemateri diperoleh gambaran bahwa guru-guru di SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah telah menggunakan video pembelajaran interaktif. Pada saat pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran tidak monoton, dan siswa dapat menyetel ulang video pembelajaran kapanpun siswa inginkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sadiman (2014: 74-75) yang menyatakan bahwa: (1) Video baik untuk semua yang sedang belajar mendengar dan melihat karena video dapat diputar berulang-ulang; (2) Video dipergunakan di rumah, di luar kelas maupun dalam perjalanan kendaraan dengan demikian siswa dapat belajar dimana saja; (3) Video dapat diperlambat dan diulang; (4) Video dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang dengan demikian media video dapat digunakan dalam forum yang besar; (5) Video dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik sehingga siswa menjadi lebih aktif. Selain itu, pada mata pelajaran tertentu video pembelajaran

dapat memperlihatkan secara nyata pada siswa mengenai hal-hal yang sulit terbayangkan oleh siswa sebelumnya, menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas.

Daryanto (2011: 79) juga mengemukakan beberapa kelebihan penggunaan media video, antara lain : (1) Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya; (2) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata. Dengan adanya video pembelajaran interaktif yang mudah dibuat dan didapatkan tentunya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari kegiatan workshop penggunaan video pembelajaran Interaktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru SMP PGRI 1 Trimurjo Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta workshop dan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan guru dalam membuat dan menggunakan video pembelajaran interaktif. Selain itu, siswa pun tidak merasa bosan dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ketut dan Jero Gede Ngarti. (2020). *Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D*. Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran, 4(1).
- Anderson, Ronal. (1987). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Terjemahan

- Yusufhadi Miarso, dkk. Jakarta: PAUD-UT.
- Andi Prastowo. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arsyad Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hadi, Sofyan. (2017). *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar*. Prosiding TEP & PDs. 1(15).
- Khairani, M., Sutisna, & Suyanto, S. (2019). *Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Journal of Biological Education and Research, 2(1), 158.
- Purwanti, Budi. (2015). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (Volume 3, No 1 Tahun 2015, h.44).
- Sadiman, dkk. (2014). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.